

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPATUHAN
BEROBAT PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
WANADADI 2 BANJARNEGARA**

Yuana Kartika Saptarena¹, Wastu Adi Mulyono², Akhyarul Anam³

Latar Belakang : Menjadi lansia merupakan proses yang alami akibat dari penuaan. Perubahan fisik yang terjadi pada lansia akan menyebabkan konsep dirinya terganggu. Apabila konsep diri terganggu, maka akan menyebabkan faktor-faktor lainnya juga terganggu seperti gangguan perawatan diri yang mempengaruhi kepatuhannya dalam berobat secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepatuhan berobat pada lansia hipertensi.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 56 lansia hipertensi di Puskesmas Wanadadi 2 menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki rentang usia 60-82 tahun yang lebih banyak diderita oleh responden perempuan. Sebagian besar responden bersekolah sampai tingkat SD dan bekerja sebagai wirausaha dan ibu rumah tangga. Mayoritas responden memiliki riwayat penyakit hipertensi selama ≤ 5 tahun. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan bermakna antara konsep diri dengan kepatuhan berobat pada lansia hipertensi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan kepatuhan berobat pada lansia hipertensi di Puskesmas Wanadadi 2.

Kata Kunci : Kepatuhan, lansia, pendidikan, hipertensi, konsep diri.

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Univeritas Jendedral Soedirman

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND MEDICAL CHECK-UP COMPLIANCE IN HYPERTENSION ELDERLY AT PUSKESMAS WANADADI 2 BANJARNEGARA

Yuana Kartika Saptarena¹, Wastu Adi Mulyono², Akhyarul Anam³

Background : Being old is a natural ageing process. Physical changes occur and may disturb elderly self-concept. Disruption of the self-concept can influence other factors, such as self-care ability that may affect medical check-up compliance. This study aims to determine the relationship between self-concept and medical check-up compliance among elderly with hypertension.

Methods : A Quantitative research invited 56 elderlies with hypertension at Puskesmas Wanadadi 2 as samples. A consecutive sampling technique was applied. A set of questionnaires used during data collection. Hypothesis was tested on the Fisher Exact test.

Results : The results showed that the respondents had an age range of 60-82 years, which mostly suffered by female respondents. Most of the respondents attend school up to elementary school and work as entrepreneurs and housewives. The majority of respondents had a history of hypertension for ≤ 5 years. The results from the bivariate analysis shows a significance value is 0,000 which means there is a relationship between self-concept and medical check-up compliance in the elderly with hypertension.

Conclusion : There is a relationship between self-concept and medical check-up compliance among elderlies with hypertension at Puskesmas Wanadadi 2.

Keywords : Compliance, elderly, education, hypertension, self-concept.

¹Student in Departement of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

^{2,3}Lecturer in Departement of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University